



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

NELY FEBRIANA

NPM. 21701082215



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA), solvabilitas dengan menggunakan indikator *Debt To Asset Ratio* (DAR), likuiditas dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan dengan menggunakan indikator Ln (Total Aset). Sampel dari penelitian ini menggunakan 155 laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 yang diambil dengan metode purposive sampling. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji menggunakan regresi logistik pada tingkat probabilitas 5% atau 0,05. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Kata kunci : Ketepatan waktu (*timeliness*), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan

## ABSTRACT

*This study aims to find empirical evidence about the factors that affect the timeliness of financial reporting of manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2019 period. The factors tested in this study are profitability using the indicator return on assets (ROA), solvency using the indicator debt to asset ratio (dar), liquidity using the indicator current ratio (cr) and company size using the indicator ln (total assets. ). The sample of this study uses 155 financial statements of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesian Stock Exchange 2015-2019 which were taken by purposive sampling method. These factors were then tested using logistic regression at a significance level of 5 percent or 0.05. The results of the study identified that profitability did not have a significant effect on the timeliness of financial reporting, while solvency, liquidity and company size had a significant effect on the timeliness of financial reporting of manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019.*

*Keywords: Timeliness (timeliness), Profitability, Solvency, Liquidity, and company size.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu entitas bisnis yang menjalankan aktivitas produksi di bidang jasa, dagang, agraris dan manufaktur yang dibatasi oleh suatu periode pencatatan tertentu yang disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi terpercaya yang digunakan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan harus dilaporkan, selain sebagai pemberi informasi terpercaya, laporan keuangan juga menjadi sumber pertimbangan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu supaya informasi yang ada didalamnya tidak kehilangan relevansinya, Sanjaya dan Wirawati (2016). Seiring dengan meningkatnya perkembangan perusahaan yang *go public*, maka semakin tinggi pula permintaan akan laporan keuangan yang merupakan sumber informasi terpercaya bagi pengguna laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, laporan keuangan adalah satu faktor penting dalam penyampaian pertanggungjawaban kinerja manajemen, (Farica dan Andini, 2017).

Investor merupakan salah satu pengguna laporan keuangan yang menjadikan laporan keuangan sebagai sumber informasi, investor menggunakan laporan keuangan sebagai sarana yang penting dalam mencari tahu seberapa besar perkembangan perusahaan secara periodik. Isi dan bentuk laporan keuangan

disinkronkan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) juga berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi (PSAK). Maka dari itu, laporan keuangan akan lebih baik jika dilaporkan tepat waktu supaya ketika investor ingin menjual atau membeli saham dapat dilakukan sesudah menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai faktor pengambilan keputusan oleh investor. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan akan membuat investor tidak mendapat kesempatan untuk memperoleh keuntungan apabila membeli saham yang tepat dan laba atau menghindari kerugian bila membeli saham perusahaan yang tidak tepat dan rugi. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas bisnis yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK No 101).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan yaitu karakteristik yang harus dipenuhi salah satunya adalah karakteristik kualitatif, agar laporan keuangan yang diungkapkan relevan bagi pemangku kepentingan, ketepatan waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan keuangan, Mufqi (2015). Berdasarkan peraturan pemerintah No. 64 Tahun 1999 tentang informasi keuangan tahunan perusahaan menjelaskan bahwa semua perusahaan yang publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. Nilai dari ketepatan waktu



pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut, (Budiyanto dan Aditya, 2015). Sebaliknya, menurut IAI, (2016) manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktunya. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 52 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 31 maret 2015, belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 desember 2014 dan Bursa telah memberikan peringatan tertulis kepada 52 perusahaan tersebut, selanjutnya berdasarkan data yang dilansir dari [www.m.bisnis.com](http://www.m.bisnis.com) menyatakan bahwa Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 80 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan yang berakhir tanggal 31 maret 2019.

Bursa Efek merupakan perusahaan atau lembaga yang menyediakan dan menyelenggarakan layanan sistem (pasar) untuk menghubungkan antara penjual dan pembeli efek. Bursa Efek melibatkan berbagai perusahaan yang bertujuan untuk menjual belikan saham perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek. Aturan mengenai penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik sudah diterapkan di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-Undang ini berisi bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan periodik dan laporan insidental (sewaktu-waktu) lainnya kepada Bapepam. Berdasarkan regulasi di Indonesia bahwa penyampaian laporan keuangan tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 1996 Bapepam mengeluarkan lampiran keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan

tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6 menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang ditentukan maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Sehingga, perlu di tahunya faktor-faktor yang menghambat ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan secara terus menerus. Berdasarkan peraturan Bapepam X.K.6 yang dimaksud keterlambatan atau tidak tepatnya waktu pelaporan keuangan adalah apabila pelaporan keuangan dilakukan lebih dari 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sejak tanggal 30 September 2003, ternyata Bapepam semakin memperketat peraturan, Bapepam mengeluarkan peraturan mengenai waktu pelaporan, peraturan Bapepam No X.K.2 lampiran keputusan ketua Bapepam No. KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban Penyampaian laporan keuangan berkala. Lampiran pernyataan tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketika (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan Bapepam dan LK No X.K.6 menyatakan bahwa apabila penyampaian laporan keuangan melebihi batas waktu yang diatur dalam peraturan X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan bagi perusahaan publik diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu Peraturan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang

penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lama akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, (OJK, 2016), selanjutnya Otoritas Jasa keuangan mengeluarkan peraturan terbaru Nomor 7/POJK.04/2018 tentang penyampaian laporan melalui sistem pelaporan elektronik emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan emiten atau publik menyampaikan laporan keuangan secara elektronik yang disebut dengan SPE (Sistem pelaporan Emiten) dan dapat diakses melalui situs web resmi yang dibuat oleh OJK. Tidak tepatnya waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat mengurangi manfaat dari laporan keuangan tersebut, kegiatan menanam saham atau investasi juga akan terganggu apabila terjadi ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Bapepam yang saat ini sudah menjadi bagian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan data yang dilansir dari [www.saham.ok.net](http://www.saham.ok.net), menyatakan bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012, tugas dan fungsi Bapepam – LK akan berpindah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang sanksi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan yang diatur dalam pasal 11 ayat (1) bagian menyebutkan sanksi sebagai berikut : (a) Peringatan tertulis, (b) Denda yaitu kewajiban membayar sejumlah uang tertentu, (c) Pembatasan kegiatan usaha, (d) Pembekuan kegiatan usaha, (e) Pencabutan izin usaha, (f) Pembatalan persetujuan, dan/atau,



(g) Pembatalan pendaftaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Afriyeni (2019). Jadi, semakin rendah laba penilai aset semakin intensif aset perusahaan dianggap, perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik (*good news*) biasanya akan segera menerbitkan laporan keuangan untuk menarik perhatian investor, kreditor, pelanggan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Namun, apabila kondisi keuangan tidak baik (*bad news*) perusahaan tidak segera menerbitkan laporan keuangan dan hal itu berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu melunasi utang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2019:129). Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, namun apabila perusahaan dalam keadaan *illikuid* maka akan menghambat perusahaan tersebut untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Rasio solvabilitas atau *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan ekuitas yang dimiliki, solvabilitas atau *leverage* dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (*source of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham,

Putri (2020). Suatu perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi berarti memiliki banyak utang pada pihak luar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat utang yang tinggi. Apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, namun apabila perusahaan memiliki *leverage* yang rendah maka perusahaan cenderung tepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus menyadarkan pihak manajemen akan pentingnya informasi baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal, Aprianti (2017). Semakin besar ukuran perusahaan cenderung semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena banyaknya sumber daya yang dimiliki, sehingga perusahaan besar lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil dalam penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu bermakna perusahaan mampu memberikan informasi yang terpercaya bagi para pengambil keputusan yang menjadikan laporan keuangan sebagai ketepatan pengambilan keputusan yang mempengaruhi tindakan mereka, maka rasionalnya jika informasi semakin lama disampaikan maka semakin berkurang manfaatnya. Tetapi beberapa informasi mungkin tetap berlangsung tepat waktu jika penerima informasi membutuhkan informasi untuk dijadikan perbandingan dan mengidentifikasi tren. Beberapa peneliti terdahulu telah menguji beberapa faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, penelitian yang dilakukan oleh,

Putri (2020) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aprianti (2017) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan profitabilitas, solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) dengan hasil penelitian likuiditas, solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), Afriyeni (2019), Aprianti (2017) dan Nurmiati (2016) terdapat ketidak konsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dan menganalisa faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dalam sebuah penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)**.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui bukti secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Peneliti dan peneliti lanjutan

Penelitian ini sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### 2. Manfaat Perusahaan/emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kesadaran pada perusahaan atau emiten untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, mampu menyadari manajemen perusahaan supaya perusahaan tidak mengalami kerugian akibat membayar denda keterlambatan pelaporan keuangan. Dengan tepat waktunya perusahaan dalam pelaporan keuangan dapat mempengaruhi keinginan investor untuk menanam saham di sebuah perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan model regresi logistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Variabel solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

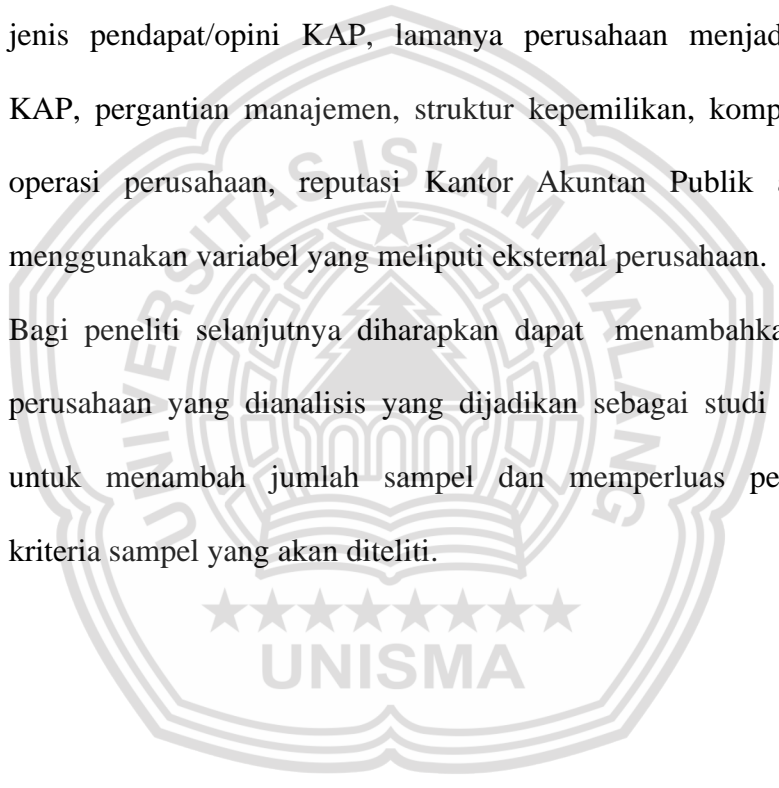
#### 1.2 Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini menganalisis menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang dianalisis yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdiri dari 31 perusahaan yang konsisten dalam melakukan penyampaian laporan keuangan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka dari itu terdapat saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jenis variabel independen dalam penelitian ini, seperti penggunaan KAP besar, jenis pendapat/opini KAP, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, pergantian manajemen, struktur kepemilikan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi Kantor Akuntan Publik ataupun menggunakan variabel yang meliputi eksternal perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jenis perusahaan yang dianalisis yang dijadikan sebagai studi empiris untuk menambah jumlah sampel dan memperluas pemilihan kriteria sampel yang akan diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 37–46.
- Arniman Zebua, Selfie Gultom, & Yohannes. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Badan Pengawas Pasar Modal Laporan Keuangan. (2007). *Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Di Negara Lain*. 1–4.
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010–2012. *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77–87.
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Devi, N. L. L. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 395–425.
- Eslami, R.Armin, A., dan Jazz H., R. (2015). *A study on the effect of corporate governance on timeliness of financial reports of listed firm on Tehran stock exchange. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 4 No.4.
- Filed, I., Type, P., Denounced, J. A., Organizations, H. R., Held, O. T., Court, N. C., Filed, I. A., Faced, O., Interventions, P., Traffic, H., Deprivation, U., & Cases, H. (2014). *Page 122. 4*, 122–135. Syarif
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2016a). “Financial Ratio For Business”. Jakarta: PT Grasindo.

- Hery. (2016b). "Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan". Jakarta: Penerbit: PT Grasindo.
- IAI. (2016). Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Indrayanti, dan Ie, C. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 1*.
- Indonesia, R. (2016). 2. Capital Markets. *Covering Globalization*, 17–31. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Joined J.A, dan Damayanthi I.G. (2016). Pengaruh karakteristik dewan komisaris opini auditor, profitabilitas, reputasi auditor pada timeliness financialreporting. E. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14. I.
- Kasmir, Dr. 2019. "Analisis Lapoean Keuangan". Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro, M. 2009. "Metode riset untuk bisnis dan ekonomi". Jakarta.
- Laporan, P., Perusahaan, K., Konsumsi, B., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (n.d.). *Devi Ayu Putri : Analisis Faktor-Faktor*. 333–353.
- Mahendra, I., dan Putra I. N. (2014). pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 9.2*
- Marlius, D. (n.d.). *PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1–17.
- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010. *Jurnal Akuntansi, 19(1)*, 93–108.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita, 3(2)*, 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>

- Mufqi. (2015). Pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, kepemilikan pihak luar, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jom Fekom* Vol. 2 No. 2
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 13(2), 1–17.
- Sawega, Ngilim. (2012). *Salinan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor KEP-431/BL/2012*. 1–19.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*, 1–32.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29. <https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ijk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- Peraturan Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan
- Peraturan No X.K.6, Lampiran No. Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan
- Pratama, J. A., & Adhilla, F. (2016). *Volume I – Nomor 2, September 2016 - 32 -*. (September), 32–41.
- Prastiwi, Evi Deliana, dkk. 2014. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012). *E-Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Akuntansi*, Vol 02, No 1, 2014.
- Putri A., I. (2015). Berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 7.
- Purwaji, Agus Dkk. 2016. “Pengantar Akuntansi 1”. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmayanthi, D. (2016). *Audit delay, profitability* dan kontribusinya terhadap ketepatan waktu. *Jurnal Advance*, Vol. 3 No. 1.
- Ridwan dan Akdon. 2005. “Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika”. Alfabeta, Bandung.



Sekaran, U. and Bougie, R. (2010). "Research methods for business, 5th edn, West Sussex". John Wiley & Sons.

Sudrajat, P. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013(Skripsi Universitas Sebelas Maret)

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta

Faricha. A.N., & Andini, L. (2017, Agustus). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Audit Delay (Pada Perusahaan *Property Real and Estate* yang terdaftar di BEI).*Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*.6.8,2460-0585

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

[www.saham.ok.net](http://www.saham.ok.net)

[www.m.bisnis.com](http://www.m.bisnis.com)

